

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *non experimental* dengan rancangan deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian survei dimana variabel bebas dan terikat yang diteliti diukur dalam waktu yang bersamaan dan menggunakan data kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara faktor keluarga dan teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek (misalnya manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki di kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang berjumlah 72 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2002). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampling, yaitu pengambilan data dilakukan

pada seluruh siswa laki-laki di kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang berjumlah 72 siswa, akan tetapi pada saat melakukan penelitian ada 7 siswa yang tidak masuk sekolah, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 65 responden.

Responden pada penelitian ini adalah siswa laki-laki di kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria *inklusi*

- 1) Siswa laki-laki di kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta.
- 2) Siswa laki-laki di kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta yang bersedia menjadi responden.
- 3) Umur siswa 15-18 tahun.

b. Kriteria *eksklusi*

- 1) Siswa laki-laki di kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta yang tidak aktif masuk sekolah.
- 2) Siswa laki-laki di kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta yang menolak menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta, pada bulan April 2012.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas

Faktor keluarga dan teman di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta.

2. Variabel terikat

Perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta.

E. Definisi operasional

1. Variabel bebas

- a. Faktor keluarga

Yaitu salah satu dari orang tua baik yang merokok dan tidak merokok yang dapat mempengaruhi remaja untuk melakukan perbuatan merokok. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil kuesioner diolah dengan cara mencari skor masing-masing item pernyataan kemudian dibandingkan dengan total pernyataan dan dikalikan 100%. Selanjutnya diklasifikasikan berdasar Arikunto (2003):

- 1) 76-100 % (Kategori mendukung perilaku merokok)
- 2) 56-75 % (Kategori cukup mendukung perilaku merokok)
- 3) 41-55 % (Kategori kurang mendukung perilaku merokok)
- 4) <40 % (Kategori tidak mendukung perilaku merokok)

Skala: Ordinal

b. Faktor teman

Adalah teman sebaya atau teman dekat yang dapat mempengaruhi seorang remaja untuk merokok. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil kuesioner diolah dengan cara mencari skor masing-masing item pertanyaan dan dengan menjumlahkan skor pada pilihan jawaban masing-masing pernyataan kemudian dibandingkan dengan total pernyataan dan dikalikan 100%. Selanjutnya diklasifikasikan berdasar Arikunto (2003):

1. 76-100 % (Kategori mendukung perilaku merokok)
2. 56-75 % (Kategori cukup mendukung perilaku merokok)
3. 41-55 % (Kategori kurang mendukung perilaku merokok)
4. <40 % (Kategori tidak mendukung perilaku merokok)

Skala: Ordinal

2. Variabel terikat

Perilaku merokok remaja adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap selama 2 tahun atau lebih. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kriteria hasil perilaku merokok dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

Cukup Buruk	: ≤ 20
Buruk	: 21-40
Sangat Buruk	: 41-60

Skala: Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan bentuk pernyataan tertutup, kuesioner ini terbagi menjadi 3 kuesioner yaitu:

1. Kuesioner 1 tentang faktor keluarga

Peneliti mengadopsi kuesioner ini dari Santoso (2008). Kuesioner tentang faktor orang tua terdiri dari 14 pernyataan dan berbentuk pernyataan tertutup dengan 4 pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor pernyataan ini disusun dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 1. Sebaran pernyataan faktor keluarga

Nomer item		Jumlah
<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1,2,3,6,7,8,9,13,14	4,5,10,11,12	14

2. Kuesioner 2 tentang faktor teman

Peneliti mengadopsi kuesioner ini dari Santoso (2008). Kuesioner tentang faktor teman terdiri dari 14 pernyataan dan berbentuk pernyataan tertutup dengan 4 pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor Pernyataan ini disusun dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 2. Sebaran pernyataan faktor teman

Nomer item		Jumlah
<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1,2,3,5,6,8,9,11,12,13,14	4,7,10	14

3. Kuesioner 3 tentang perilaku merokok

Peneliti mengadopsi kuesioner ini dari Timiyatun (2006). Kuesioner tentang perilaku merokok terdiri dari 20 pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebelumnya dan tidak ada perubahan sedikitpun. Pernyataan mengenai perilaku merokok dalam bentuk skala *Likert* yaitu: Selalu (S) = 3, Kadang-kadang (Kk) = 2, Tidak pernah (Tp) = 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pengisian kuesioner. Kuesioner diisi sendiri oleh responden, setelah sebelumnya diberi penjelasan oleh peneliti. Lama waktu pengisian diberikan kurang lebih 30 menit.

Setelah semua item pernyataan diisi oleh responden, kuesioner dikumpulkan kembali. Pada waktu penyebaran kuesioner, peneliti menggunakan 3 asisten penelitian, masing-masing asisten diberikan tanggung jawab menurut kelas/ ruangan.

Sebelum terjun di lapangan, asisten peneliti terlebih dahulu dilakukan apersepsi tentang jalannya penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan lembaran kuesioner pada masing-masing asisten. Lembar kuesioner tersebut akan dijelaskan oleh peneliti dengan terperinci dari setiap butir pernyataannya. Peneliti juga memberikan kesempatan bertanya kepada observer jika ada yang belum dimengerti dari kuesioner tersebut. Hal ini dilakukan agar terjadi persamaan pandangan mengenai kuesioner tersebut dan tujuan penelitian benar-benar tercapai.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti pada tanggal 11 April 2012 di SMA N 1 Jetis Bantul, dalam uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan 20 reponden siswa laki-laki di kelas XI. Data dari hasil uji coba dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS (Seri Program Statistik).

1. Validitas

Validitas adalah tingkat kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004).

Kuesioner dalam penelitian ini peneliti mengadopsi dari kuesioner Santoso (2008). Sebelum dilakukan penelitian, akan dilakukan uji validitas kuesioner terlebih dahulu. Dari seluruh pernyataan akan dihitung jumlah pernyataan yang valid dan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan dari kuesioner, sehingga terdapat sejumlah pernyataan valid yang akan digunakan dalam penelitian. Pernyataan pada kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasinya $\geq 0,5$. Uji validitas akan dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Dengan rumus:

$$r = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas
- X = Pernyataan pada nomor tertentu
- Y = Skor total
- N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap kuesioner faktor orang tua yang terdiri dari 15 butir pernyataan, didapatkan bahwa ada 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan pada nomor 4, 6, dan 7. Akan tetapi, dari pernyataan yang tidak valid tersebut direvisi kembali oleh peneliti dengan mengubah pernyataan pada nomor 4 dan 7 supaya menjadi valid dan tidak dilakukan uji validitas kembali. Sedangkan pernyataan pada nomor 6 akan dihilangkan dari kuesioner karena pernyataan pada nomor 6 mempunyai arti yang sama dengan pernyataan pada nomor 1, sehingga didapatkan 14 butir pernyataan yang valid dan masih memenuhi indikator-indikator dari faktor orang tua. Koefesian korelasi *product moment* dari butir-butir pertanyaan yang valid pada faktor orang tua berkisar antara 0,446 sampai dengan 0,768.

Hasil uji validitas kuesioner faktor teman sebaya yang terdiri dari 14 butir pernyataan, didapatkan bahwa ada 2 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan pada nomor 4 dan 10. Akan tetapi, dari pernyataan yang tidak valid tersebut direvisi kembali oleh peneliti dengan mengubah pernyataan pada nomor 4 dan 10 supaya menjadi valid dan tidak dilakukan uji validitas kembali, sehingga didapatkan 14 butir pernyataan yang valid dan masih memenuhi indikator-indikator dari faktor teman sebaya. Koefesien korelasi *product moment* dari butir-butir pernyataan yang valid pada faktor teman sebaya berkisar antara 0,451 sampai dengan 0,861.

Hasil uji validitas kuesioner perilaku merokok yang terdiri dari 20 butir pernyataan, didapatkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid. Koefesien korelasi *product moment* pada perilaku merokok berkisar antara 0,499 sampai dengan 0,881.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2010). Sebelum dilakukan penelitian akan dilakukan uji reliabilitas pernyataan pada kuesioner untuk menguji konsistensi responden dalam merespon instrument. Pernyataan pada kuesioner dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,6$ (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right)$$

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

Si^2 = Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka kuesioner yang digunakan pada penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas atau keandalan instrumen (alat ukur) penelitian, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas kuesioner

No.	Kuesioner	Koefisien Reliabilitas (Alpha Cronbach)	Status
1	Faktor Orang Tua	0,797	Reliabel
2	Faktor Teman Sebaya	0,817	Reliabel
3	Perilaku Merokok	0,945	Reliabel

I. Pengolahan Data

1. Mengumpulkan data dari responden
2. Editing data

Proses ini dilakukan untuk melihat dan memastikan apakah semua data telah tersedia sehingga terlihat dari kekurangan data yang dibutuhkan.

3. Tabulasi data

Setelah proses editing, dilakukan tabulasi data dalam bentuk master tabel agar mudah dibaca dan dipahami.

4. Analizing

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS

J. Analisa Data

1. Analisis univariat merupakan analisis satu variabel, digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti menggunakan distribusi frekuensi. Dalam analisa data univariat dilakukan pencarian skor total tes responden mengenai 3 data yaitu:

a) Faktor keluarga menggunakan 14 item pernyataan. Hasil kuesioner diolah dengan mencari skor masing-masing item.

- 1) Responden menjawab sangat tidak setuju diberi nilai 0 (nol)
- 2) Responden menjawab tidak setuju diberi nilai 1 (satu)
- 3) Responden menjawab setuju diberi nilai 2 (dua)
- 4) Responden menjawab sangat setuju diberi nilai 3 (tiga)

Selanjutnya ditotal dengan keseluruhan item pernyataan, yaitu nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 42, sehingga diketahui nilai masing-masing responden, kemudian dihitung nilai total responden dan dicari nilai persentasenya.

Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Pencapaian persentase
- $\sum x_1$ = Jumlah nilai yang diperoleh responden
- n = Jumlah skor maksimal dalam faktor

Selanjutnya diklasifikasikan menurut Arikunto (2003):

- 1) 76-100 % (Kategori mendukung perilaku merokok)
 - 2) 56-75 % (Kategori cukup mendukung perilaku merokok)
 - 3) 41-55 % (Kategori kurang mendukung perilaku merokok)
 - 4) <40 % (Kategori tidak mendukung perilaku merokok)
- b) Faktor teman menggunakan 14 item pernyataan. Hasil kuesioner diolah dengan mencari skor masing-masing item.
- 1) Responden menjawab sangat tidak setuju diberi nilai 0 (nol)
 - 2) Responden menjawab tidak setuju diberi nilai 1 (satu)
 - 3) Responden menjawab setuju diberi nilai 2 (dua)
 - 4) Responden menjawab sangat setuju diberi nilai 3 (tiga)

Selanjutnya ditotal dengan keseluruhan item pernyataan, yaitu nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 42, sehingga diketahui nilai masing-masing responden, kemudian dihitung nilai total responden dan dicari nilai persentasenya.

Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Pencapaian persentase

$\sum x_1$ = Jumlah nilai yang diperoleh responden

n = Jumlah skor maksimal dalam faktor

Selanjutnya diklasifikasikan menurut Arikunto (2003):

- 1) 76-100 % (Kategori mendukung perilaku merokok)
 - 2) 56-75 % (Kategori cukup mendukung perilaku merokok)
 - 3) 41-55 % (Kategori kurang mendukung perilaku merokok)
 - 4) <40 % (Kategori tidak mendukung perilaku merokok)
- c) Perilaku merokok menggunakan 20 item pernyataan. Hasil kuisioner diolah dengan mencari skor masing-masing item.
- 1) Responden menjawab selalu diberi nilai 3 (tiga)
 - 2) Responden menjawab kadang-kadang diberi nilai 2 (dua)
 - 3) Responden menjawab tidak pernah diberi nilai 1 (satu)

Selanjutnya ditotal dengan keseluruhan item pernyataan, yaitu nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 60, sehingga diketahui nilai masing-masing responden. Kemudian diklasifikasikan menjadi 3 kriteria sebagai berikut:

Cukup Buruk : ≤ 20

Buruk : 21-40

Sangat Buruk : 41-60

2. Analisis bivariat merupakan analisis hubungan 2 variabel, digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel bebas dan terikat, menggunakan *uji kendall's Tau*, dengan tingkat kemaknaan dalam penelitian ditetapkan $P < 0,05$. Artinya, bila uji statistik menunjukkan $P < 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara dua variabel.

Dengan rumus:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi kendal Tau yang besarnya ($-1 < 0 < 1$)

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

K. Etika Penelitian

Masalah etik peneliti merupakan masalah yang sangat penting dan harus diperhatikan. Begitu juga dengan penelitian mengenai Hubungan Antara Faktor Keluarga dan Teman Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, yaitu dengan:

1) Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009). Di sini peneliti memberikan *informed consent* sebelum dilakukan penelitian dan subjek dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan/ mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (Hidayat, 2009).

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2009).